

ABSTRAK

Widiasmara, I Komang (2023), *Lexical Variation Used by Muslim Speech Community in Saren Jawa: a Sociolinguistic Study*.

Tesis, Pendidikan Bahasa Inggris, Program Pascasarjana, Universitas Pendidikan Ganesha.

Tesis ini telah disetujui dan diperiksa oleh Pembimbing I: Prof. Dr. I Nyoman Adi Jaya Putra, MA., dan Pembimbing II: Prof. Dr. Ni Luh Putu Sri Adnyani, S.Pd., M.Hum.

Kata-kata Kunci: Sociolinguistik, Saren Jawa, Variasi Leksikal, Penggunaan Kode

Variasi bahasa muncul dalam setiap produksi leksikon baru. Variasi leksikal dapat ditemukan di tempat-tempat etnis karena komunitas tersebut berdiri dengan budaya dan tradisi yang kuat. Saren Jawa adalah sebuah desa Muslim di tengah-tengah mayoritas Hindu. Desa ini memiliki fenomena kebahasaan di mana masyarakat tutur Muslim menggunakan bahasa Bali untuk berinteraksi satu sama lain. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis variasi leksikal yang digunakan oleh masyarakat tutur Muslim di Saren Jawa. Penelitian ini menggunakan kajian sociolinguistik dengan pendekatan alamiah dalam bentuk penelitian kualitatif. Penelitian ini difokuskan pada lima domain bahasa: keluarga, lingkungan, pertemanan, pendidikan, dan agama. Dalam mengumpulkan data, observasi partisipatif dan non-partisipatif digunakan dalam lima domain bahasa. Variasi linguistik dibandingkan dengan menggunakan daftar Swadesh dan dikategorikan ke dalam jenisnya. Hasilnya, ditemukan sejumlah 108 perbedaan leksikal dari 200 leksikon standar yang dibandingkan dengan Swadesh. Domain lingkungan melakukan variasi leksikal paling banyak karena dipengaruhi oleh bahasa lain di lingkungan yang berbeda, sedangkan yang paling sedikit diperoleh oleh domain pendidikan dan agama karena mereka menggunakan leksikon yang paling standar. Empat jenis variasi leksikal dikategorikan dalam penelitian ini, termasuk variasi semasiologis, onomasiologis, formal, dan kontekstual. Selain itu, campur kode dan alih kode juga digunakan oleh masyarakat, serta istilah penyebutan dan referensi yang digunakan dalam interaksi sehari-hari.

ABSTRACT

Widiasmara, I Komang (2023), *Lexical Variation Used by Muslim Speech Community in Saren Jawa: a Sociolinguistic Study*.

Thesis, English Language Education, Postgraduate Program, Ganesha University of Education.

This thesis has been approved and examined by Supervisor I: Prof. Dr. I Nyoman Adi Jaya Putra, MA., and Supervisor II: Prof. Dr. Ni Luh Putu Sri Adnyani, S.Pd., M.Hum.

Keywords: Sociolinguistics, Saren Jawa, Lexical Variation, Code Use

Language variations regularly emerge in the production of new lexicons. Lexical variations can be found in ethnic places since the community stands with its strong culture and tradition. Saren Jawa is a Muslim village in the middle of the Hindu majority. This village has a language phenomenon where the Muslim speech community uses Balinese to interact with each other. This study aimed to analyze the lexical variations used by the Muslim speech community in Saren Jawa. This study applied sociolinguistic study with a natural approach in the form of qualitative research. The study focused on five language domains: family, neighborhood, friendship, education, and religion. In collecting the data, participatory and non-participatory observation were used in five language domains. The linguistic variations were compared by using a Swadesh list and categorized into their types. The result found a number of 108 lexical differences out of 200 standard lexicons compared to Swadesh. The neighborhood domain committed the most lexical variations since other languages have influenced it in different environments, while the fewest were obtained by the education and religion domains as they use the most standard lexicons. Four types of lexical variations were categorized in this study, including semasiological, onomasiological, formal and contextual variations. Furthermore, both code-mixing and code-switching were used by the community, as well as terms of addressing and referencing used in daily conversations. In addition, several other lexical differences were also found in this study. Therefore, the Muslim speech community in Saren Jawa still maintains their language as they communicate in Balinese.